

ABSTRAK

Sarbanes-Oxley Act 2002 adalah sebuah produk hukum dari Amerika yang dikeluarkan untuk menanggapi kasus-kasus kecurangan yang terjadi saat itu. Seiring dengan perkembangan ekonomi global maka Indonesia dituntut untuk mematuhi peraturan yang di sahkan oleh presiden George W. Bush, terutama perusahaan-perusahaan yang sahamnya ada di New York Exchange. Salah satu perusahaan Indonesia yang terdaftar di New York Exchange Security adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian pada PT Telekomunikasi Indonesia yang berlokasi di Bandung yang secara keseluruhan telah mengimplementasikan undang-undang ini di dalam perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah penerapan *Sarbanes-Oxley section 404* yang diterapkan oleh internal auditor memiliki hubungan yang positif dengan perwujudan *Good Corporate Governance* di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Semua Indikator dari *Sarbanes-Oxley Act 2002* berpedoman kepada *The Sarbanes-Oxley 2002*, sedangkan untuk indikator perwujudan *Good Corporate Governance* mengacu kepada Surat keputusan No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dan menggunakan statistik parametrik dengan korelasi *pearson*. Data yang diperoleh didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada internal auditor PT Telkom yang ada di Bandung. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut, yaitu dapat terlihat sebesar 0,877 (87,7%). Variabel antara penerapan *Sarbanes-oxley act 2002 section 404* oleh internal auditor memiliki kekuatan hubungan yang kuat dan positif terhadap perwujudan *Good Corporate Governance* di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Artinya, semakin baik penerapan *Sarbanes-Oxley Act section 404*, maka semakin baik pula perwujudan *Good Corporate Governance*-nya.

Kata Kunci : Penerapan *Sarbanes-Oxley Act section 404* oleh Internal Auditor,
Perwujudan *Good Corporate Governance*

ABSTRACT

Sarbanes – Oxley Act 2002 is a law product of United States released to perceive treacherous cases at that time. Along with the global economic development, Indonesia is asserted to obey the law legalized by the president of United States George W Bush, especially the companies which shares are in the New York Exchange. One of Indonesian companies registered is PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. This is why the analyst initiated to do a research on PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk located in Bandung which has totally implemented the law on its company.

This research is done to prove whether the applying of *Sarbanes – Oxley section 404* by the internal auditors has a positive connection by the realization of Good Corporate Governance in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. All of the indicators of *Sarbanes Oxley Act 2002* are based on The *Sarbanes – Oxley 2002*, while the indicators of Good Corporate Governance implementation are based on the government circulating letter KEP – 117/M – MBU/2002 concerning the practice of Good Corporate Governance on government agency.

The method used is descriptive analysis and statistic parametric by *Pearson correlation method*. The data acquired by distributing questioners to the internal auditors of PT. Telkom in Bandung. From the result of this research, it is concluded that there is significant correlation between those two variables, which can be counted in 0,877 (87,7%). The implemented variable of *Sarbanes – Oxley Act 2002 section 404* by the internal auditors contains a strong and positive connection upon the implementation of Good Corporate Governance in PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. This means, the better applying of *Sarbanes – Oxley Act section 404*, the better realization of Good Corporate Governance is achieved.

Keyword: *Sarbanes – Oxley Act section 404* by Internal Auditors, The actualization of Good Corporate Governance

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori-Teori.....	11
2.1.1 Definisi Audit.....	11
2.1.1.1.Jenis-Jenis Audit.....	12
2.1.1.2 Jenis-Jenis Auditor.....	15
2.1.1.3 Standar Auditing.....	18

2.1.2 Sarbanes-Oxley Act.....	20
2.1.2.1 Manfaat Sarbanes-Oxley Act.....	22
2.1.2.2 Klasifikasi Sarbanes-Oxley Act.....	24
2.1.2.3 Sarbanes-Oxley Act Section 404.....	28
2.1.3 Internal Audit.....	33
2.1.3.1 Peran Internal Audit.....	36
2.1.3.2 Tanggung jawab dan Wewenang Internal Auditor.....	38
2.1.4 Good Corporate Governance.....	39
2.1.4.1 Definisi Good Corporate Governance.....	39
2.1.4.2 Latar Belakang Good Corporate Governance.....	41
2.1.4.3 Tujuan Good Corporate Governance.....	42
2.1.4.4 Manfaat Good Corporate Governance.....	44
2.1.4.5 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance.....	45
2.2 Rerangka Pemikiran.....	47

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	53
3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	54
3.1.1.1 Sekilas Tentang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	54
3.1.1.2 Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	56
3.1.1.3 Visi dan Misi perusahaan.....	58
3.1.1.4 Unit Bisnis PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	58
3.1.1.5 Pilar Bisnis PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	60

3.1.1.6 Internal Audit PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	61
3.2 Metode Penelitian.....	64
3.2.1 Jenis Penelitian.....	64
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	64
3.2.3 Instrumen Penelitian.....	67
3.2.4 Penetapan Hipotesis.....	69
3.2.5 Penetapan Populasi dan Sampel.....	69
3.2.5.1 Populasi.....	69
3.2.5.2Sampel.....	69
3.2.6 Pengumpulan Data.....	71
3.2.6.1 Teknik pengumpulan Data.....	71
3.2.6.2 Teknik Analisis Data.....	73
3.2.7 Pengujian Instrumen.....	75
3.2.7.1 Pengujian Validitass.....	76
3.2.7.2 Pengujian Reliabilitas.....	79
3.2.8 Pemilihan Tes Statistik dan Pengujian Hipotesis.....	81
3.2.8.1 Pemilihan Tes Statistik.....	81
3.2.8.2 Pengujian Hippotesis.....	83
3.2.9 Penarikan Kesimpulan.....	84
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	86
---------------------------	----

4.1.1 Analisa Kuesioner.....	86
4.1.2 Responden.....	87
4.1.2.1 Gambaran Umum Responden.....	87
4.1.2.2 Analisa Responden.....	88
4.1.3 Pengolahan Data.....	91
4.1.3.1 Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian.....	91
4.1.3.2 Analisis Variabel Independen.....	95
4.1.3.3 Analisis Variabel Dependen.....	99
4.1.4 Hubungan Antara Penerapan Sarbanes-Oxley Act Section 404 Oleh Internal Auditor Dengan Perwujudan Good Corporate Governance di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.....	102
4.1.4.1 Analisi Korelasi.....	102
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	103
4.2 Pembahasan.....	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe Audit.....	15
Gambar 2.2 Tipe Auditing, Auditor dan Pekerjaan Mereka.....	18
Gambar 2.3 Rerangka Pemikiran.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar profesi Akuntan Publik.....	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	65
Tabel 3.2 Pemberian Kode untuk Jawaban Pertanyaan Positif Tertutup.....	74
Tabel 3.3 Derajat Tingkat Hubungan Antar Variabel.....	83
Tabel 4.1 Editing Terhadap Responden dan Instrumen Penelitian.....	88
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	88
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan.....	89
Tabel 4.4 Latar Belakang Pendidikan.....	89
Tabel 4.5 Sertifikasi.....	90
Tabel 4.6 Lama Menjadi Internal Auditor.....	91
Tabel 4.7 Hasil pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	93
Tabel 4.8 Hasil pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	94
Tabel 4.9 Reliability Statistic untuk variabel X.....	95
Tabel 4.10 Reliability Statistic untuk variabel Y.....	95
Tabel 4.11 Distribusi Persepsi responden terhadap Penilaian dan pemeriksaan auditor terhadap tanggung jawab manajemen untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian internal atas laporan keuangan.....	96

Tabel 4.12 Distribusi Persepsi responden terhadap Kerangka yang digunakan Internal Auditor untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal.....	97
Tabel 4.13 Distribusi Persepsi responden terhadap manajemen atas system pengendalian internal.....	98
Tabel 4.14 Distribusi Persepsi responden terhadap Laporan atestasi auditor eksternal atas penilaian manajemen.....	98
Tabel 4.145 Distribusi Persepsi Responden terhadap Transparansi.....	99
Tabel 4.16 Distribusi Persepsi Responden terhadap Kemandirian.....	100
Tabel 4.17 Distribusi Persepsi Responden terhadap Akuntabilitas.....	100
Tabel 4.18 Distribusi Persepsi Responden terhadap Pertanggungjawaban.....	101
Tabel 4.19 Distribusi Persepsi Responden terhadap Kewajaran.....	102
Tabel 4.20 Analisis Korelasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Surat Keterangan Melakukan Penelitian**
- 2. Kuesioner**
- 3. Data Kuesioner**
- 4. Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia**
- 5. Struktur Organisasi Divisi Internal Audit PT. Telekomunikasi Indonesia**
- 6. Sarbanes-Oxley Act 2002**